

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Untuk memperoleh laba yang maksimal maka dibutuhkan kemampuan untuk mengelola biaya. Dalam perkembangannya setiap perusahaan dituntut agar mampu mengendalikan biaya secara efektif dan efisien. Salah satu cara pengendaliannya adalah menggunakan sistem biaya standar.

Dalam industri manufaktur, biaya yang harus dikendalikan adalah biaya produksi. Pengendalian biaya produksi akan sangat penting dalam pencapaian efektifitas dan efisiensi kinerja suatu perusahaan. Hal ini disebabkan besarnya unsur biaya produksi dalam membentuk harga pokok produksi dan selanjutnya harga pokok penjualan. Oleh karena itu manajemen perusahaan memerlukan sejumlah alat pengendalian produksi yang diharapkan mampu diterima oleh internal perusahaan.

Dalam perusahaan yang pengendalian biaya produksinya kurang memadai sering menimbulkan kerugian karena adanya penyimpangan dan pemborosan yang dilakukan oleh para pelaksana aktivitas produksi. Untuk memperkecil tingkat penyimpangan dan pemborosan perlu adanya pengendalian. Pengendalian ini juga bertujuan untuk memperbaiki aturan penggunaan biaya produksi serta membantu penyusunan anggaran produksi untuk pedoman pelaksanaan kerja.

Salah satu alat pengendalian biaya produksi pada perusahaan manufaktur adalah dengan menggunakan sistem biaya standar. Biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*

pabrik. Biaya standar dapat digunakan karena ketiga unsur biaya tersebut mempunyai hubungan yang nyata dan erat, serta dapat diukur secara kuantitatif antara input dan outputnya (Mulyadi, 2012:390).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya standar dibagi menjadi biaya bagian : biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standar dan biaya *overhead* pabrik standar. Biaya bahan baku standar terdiri dari : kuantitas standar dan harga standar. Biaya tenaga kerja standar terdiri dari dua unsur jam tenaga kerja standar dan tarif upah standar. Biaya *overhead* standar dihitung berdasarkan tarif biaya *overhead* pabrik standar.

PT. Triteguh Manunggal Sejati merupakan industri minuman jeli dalam kemasan merupakan perusahaan yang menerapkan sistem biaya standar dalam proses produksinya. Penerapan sistem biaya standar dalam penetapan biaya produksi diharapkan bisa mengendalikan biaya produksi. Namun pada tahun 2010-2014 masih banyak ditemukan adanya selisih (*variance*). Oleh karena itu perlu dilakukan analisa terhadap selisih biaya produksi pada tahun 2010-2014 pada PT. Triteguh Manunggal Sejati.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul sebagai berikut : “ Analisis Selisih Biaya Produksi Produk Jeli Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Penetapan Biaya Standar Pada PT. Triteguh Manunggal Sejati ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil suatu rumusan masalah secara umum sebagai berikut :

Bagaimana analisis selisih biaya produksi produk jeli sebagai alat untuk mengevaluasi penetapan biaya standar pada PT. Triteguh Manunggal Sejati ?

Sedangkan secara lebih detail, permasalahan tersebut kemudian dijabarkan dalam beberapa sub masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis selisih biaya bahan baku produk jeli pada PT. Triteguh Manunggal Sejati ?
2. Bagaimana analisis selisih biaya tenaga kerja langsung produk jeli pada PT. Triteguh Manunggal Sejati ?
3. Bagaimana analisis selisih biaya *overhed* pabrik produk jeli pada PT. Triteguh Manunggal Sejati ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis selisih biaya produksi produk jeli sebagai alat untuk mengevaluasi penetapan biaya standar pada PT. Triteguh Manunggal Sejati

Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui analisis selisih biaya bahan baku produk jeli pada PT. Triteguh Manunggal Sejati.
2. Untuk mengetahui analisis biaya tenaga kerja langsung produk jeli pada PT. Triteguh Manunggal Sejati.

3. Untuk mengetahui analisis biaya *overhead* pabrik produk jeli pada PT. Triteguh Manunggal Sejati.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu yang diterima dan dipelajari selama kuliah, khususnya yang terkait dengan biaya standar pada PT. Triteguh Manunggal Sejati .

Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan kepada manajemen di PT. Triteguh Manunggal Sejati khususnya yang terkait dengan biaya standar dalam kaitannya dengan pengendalian biaya produksi.

Bagi universitas, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang akuntansi biaya serta dapat menambah dan melengkapi karya ilmiah yang sudah ada dan bahan pertimbangan penelitian yang akan datang di dalam penelitian yang sama.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi skripsi ini, maka penulis menguraikan garis-garis besar dari masing-masing bab sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian. Rumusan masalah yang akan dijawab dalam bab berikutnya adalah mengenai penetapan

biaya standar dalam pengendalian biaya produksi. Kemudian diuraikan mengenai tujuan penelitian dan manfaat yang dicapai dalam penelitian ini. Pada bagian akhir bab ini dijelaskan mengenai sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka yang menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam pembahasan masalah di perusahaan yang diteliti. Teori yang digunakan adalah biaya produksi dan biaya standar dan, serta analisisnya. Penelitian terdahulu juga dibahas dalam bab ini sebagai rujukan dan perbandingan terhadap penelitian ini. Selain itu pada bab ini dijelaskan kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian menguraikan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data, serta analisis data.

Bab IV memaparkan tentang hasil dan pembahasan. Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, deskripsi hasil penelitian mengenai data biaya produksi yang diterapkan di perusahaan, penetapan biaya standar yang dipakai oleh perusahaan serta analisis biaya produksi, selanjutnya dilakukan analisis atas data yang sudah diperoleh kemudian dilanjutkan dengan pembahasan. Pembahasan berisi tentang bentuk evaluasi terhadap penetapan biaya standar produksi.

Bab V berisi tentang simpulan dan saran. Bab ini akan menguraikan simpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan saran yang akan diberikan kepada perusahaan terkait rumusan masalah tersebut.